OPTIMALISASI ADMINISTRASI SEKOLAH MELALUI PELATIHAN GOOGLE WORKSPACE DI SMKN 4 SAMARINDA

Siti Qomariah[1], Andi Yusika Rangan[2], Eka Arriyanti[3]
[1)]UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia
[2,3)]STMIK Widya Cipta Dharma, Indonesia
e-mail: siti.qomariah@uinsi.ac.id

Diterima: 16-08-2025 Direvisi : 20-08-2025 Disetujui : 16-09-2025 Diterbitkan : 16-10-2025

Abstrak
Modernisasi administrasi sekolah merupakan kunci untuk meningkatkan efisiensi tata kelola di era digital. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital tenaga kependidikan di SMKN 4 Samarinda melalui pelatihan pemanfaatan Google Workspace. Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatif dengan pendekatan praktik langsung, yang dievaluasi secara kuantitatif menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang sangat signifikan, dengan rerata skor peserta meningkat dari 3,03 (Cukup Paham) menjadi 4,71 (Sangat Paham). Peningkatan tertinggi tercatat pada topik pemanfaatan Google Forms dan pengaturan akses berbagi file. Dengan demikian, pelatihan ini terbukti efektif dalam mendukung transformasi digital dan meningkatkan efisiensi kerja administrasi di lingkungan sekolah kejuruan.

Kata kunci: Pelatihan, Google Workspace, Kompetensi Digital, Administrasi Sekolah, Pengabdian Masyarakat

Abstract
The modernization of school administration is essential for enhancing institutional governance in the digital age. This community service initiative sought to improve the digital proficiency of educational personnel at SMKN 4 Samarinda by providing training on the use of Google Workspace. The adopted strategy was interactive training with a practical approach, objectively assessed using a pre-test and post-test to gauge the enhancement in participant comprehension. The results demonstrated a markedly substantial enhancement in comprehension, with the mean participant score escalating from 3.03 (somewhat understood) to 4.71 (very well understood). The most significant enhancements were observed in the areas of Google Forms usage and file-sharing access configurations. Consequently, this program demonstrated efficacy in facilitating digital transformation and improving administrative efficiency within the vocational school context..

Keywords*: Training, Google Workspace, Digital Competence, School Administration, Community Service*

PENDAHULUAN

Pendahuluan menguraikan latar belakang permasalahan yang diselesaikan, isu-isu yang terkait dengan masalah yg diselesaikan, kajian tentang penelitan dan atau kegiatan pengabdian pada masyarakat yang pernah dilakukan sebelumnya oleh pengabdi lain atau pengabdi sendiri yang relevan dengan tema kegiatan pengabdian yang dilakukan. Di pendahuluan harus ada kutipan dari hasil penelitian/pengabdian lain yang menguatkan pentingnya PKM.

Pendahuluan ditutup dengan tujuan pengabdian.

Perkembangan teknologi informasi menuntut adanya transformasi digital di berbagai sektor, termasuk dalam lingkungan pendidikan. Administrasi sekolah yang efisien dan modern merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas tata kelola institusi (Arbain et al., 2024). Menyadari hal tersebut, SMK Negeri 4 Samarinda, yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur,

berinisiatif untuk meningkatkan kompetensi stafnya. Penerapan teknologi informasi dalam administrasi pendidikan merupakan langkah krusial untuk menggantikan sistem manual yang cenderung lambat dan rentan terhadap kesalahan. Implementasi teknologi terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi pendidikan. Sistem informasi sekolah yang terintegrasi memungkinkan otomatisasi tugas-tugas administratif rutin, pengelolaan data yang lebih efisien, dan peningkatan aksesibilitas data secara signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi tidak hanya mempercepat berbagai proses administratif, tetapi juga meningkatkan akurasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan data kesiswaan dan kepegawaian. Dengan demikian, digitalisasi administrasi menjadi fondasi penting untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan dan mempersiapkan ekosistem sekolah menghadapi tantangan era digital.(Pendidikan et al., 2021)
Dalam konteks ini, Google Workspace for Education hadir sebagai salah satu solusi platform terintegrasi yang dapat menjawab kebutuhan administrasi perkantoran modern. Manfaat utama dari platform ini adalah kemampuannya untuk memfasilitasi kerja kolaboratif dan efisiensi proses kerja. Pemanfaatan fitur seperti Google Drive memungkinkan penyimpanan arsip dan dokumen sekolah secara terpusat dan aman, meminimalisir risiko kehilangan atau kerusakan data fisik. Google Docs, Sheets, dan Slides mempermudah pembuatan laporan dan dokumen administrasi secara bersama-sama (kolaboratif) tanpa terkendala tempat dan waktu(Wijaya et al., 2022). Sementara itu, Google Forms menjadi alat yang sangat efektif untuk pengumpulan data, seperti pendaftaran, survei, atau usulan surat, yang hasilnya dapat secara otomatis terorganisir dalam Google Sheets (Irani, 2022). Integrasi berbagai aplikasi ini terbukti mampu meningkatkan produktivitas, mengurangi penggunaan kertas, dan menyederhanakan alur kerja administrasi di berbagai institusi pendidikan

Menjawab kebutuhan di SMK Negeri 4 Samarinda, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan surat permohonan dari pihak sekolah untuk menjadi narasumber dalam In-House Training (IHT). Metodologi kegiatan yang digunakan adalah pelatihan partisipatif yang mencakup pemaparan materi, demonstrasi, dan praktik langsung, serta dilengkapi dengan evaluasi kuantitatif menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur dampak pelatihan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan tenaga kependidikan SMKN 4 Samarinda dalam mengaplikasikan Google Forms, Google Docs, Google Sheets, dan Google Drive untuk menunjang efisiensi administrasi sekolah. Adapun kontribusi utama dari kegiatan ini adalah terciptanya peningkatan kompetensi digital staf yang secara langsung mendukung modernisasi dan efektivitas tata kelola administrasi di lingkungan SMK Negeri 4 Samarinda, sekaligus menyajikan bukti empiris tentang keberhasilan model pelatihan serupa di tingkat pendidikan menengah kejuruan

METODE

Kegiatan pengabdian dengan judul pelatihan pengunaan teknologi informasi untuk administrasi sekolah yang dilaksanakan pada 20 Nopember 2024 di SMKN 4 Samarinda jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 4 Samarinda, pada gedung workshop SMKN 4 Ssamarinda. Metode pelaksanaan bisa dibagi menjadi tiga sub bab yaitu bagian pra pelaksanaan, bagian pelaksanaan dan bagian evaluasi

a. Pra Pelaksanaan
   Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan beberapa kegiatan persiapan. Pertama, koordinasi dengan pimpinan SMKN 4 Samarinda untuk memaparkan rencana kegiatan dan mendapatkan izin pelaksanaan. Kedua, melakukan analisis kebutuhan melalui penyebaran kuesioner pre-test kepada para calon peserta, yaitu seluruh tenaga kependidikan, untuk mengukur tingkat pemahaman awal mereka mengenai Google Workspace. Hasil dari pre-test ini menjadi dasar untuk penyesuaian materi pelatihan. Ketiga, tim menyiapkan seluruh materi pelatihan, termasuk modul panduan, contoh kasus (template surat di Google Docs, formulir usulan di Google Forms, dan lembar pelacakan di Google Sheets), serta instrumen post-test untuk evaluasi akhir.

b. Pelaksanaan
   Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada Rabu, 20 Nopember 2024 di SMKN 4 Samarinda jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 4 Samarinda, pada gedung workshop SMKN 4 Samarinda ruang laboratorium komputer SMKN 4 Samarinda. Pelatihan diikuti oleh tenaga kependidikan

sekolah. Sesi pelatihan dibuka dengan pemaparan mengenai pentingnya digitalisasi administrasi di sekolah. Selanjutnya, peserta diberikan materi secara mendalam yang mencakup:

1) Google Forms: Membuat formulir online untuk usulan pembuatan surat resmi.
2) Google Sheets: Mengelola dan melacak data usulan surat yang masuk secara otomatis dari Google Forms
3) Google Docs: Membuat dan mengelola templat surat resmi serta memanfaatkan fitur kolaborasi untuk proses persetujuan.
4) Google Drive: layanan penyimpanan berbasis cloud (cloud storage) yang memungkinkan pengguna menyimpan, mengakses, dan mengedit file secara online dari perangkat apa pun. Metode yang digunakan adalah presentasi, demonstrasi langsung, dan sesi praktik (hands-on), di mana setiap peserta langsung mencoba membuat alur kerja surat-menyurat menggunakan perangkat masing-masing.

c. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan di akhir sesi pelatihan. Peserta diminta untuk mengerjakan soal post-test yang identik dengan soal pre-test. Tujuan dari post-test ini adalah untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Hasil dari pre-test dan post-test kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk melihat tingkat keberhasilan program

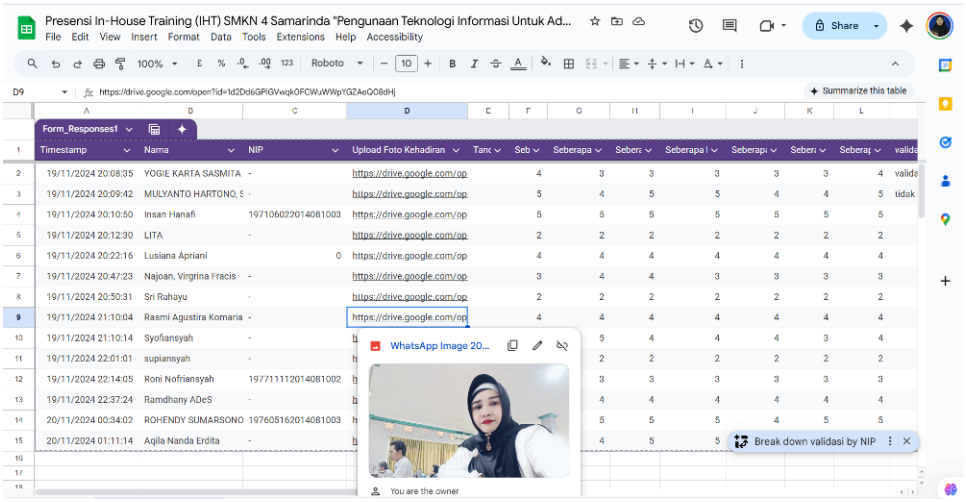
HASIL DAN PEMBAHASAN

Administrasi sekolah yang efisien merupakan kunci tata kelola pendidikan modern, namun SMKN 4 Samarinda masih menghadapi tantangan dalam digitalisasi proses kerja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital tenaga kependidikan SMKN 4 Samarinda dalam pemanfaatan Google Workspace for Education guna menunjang efisiensi administrasi.



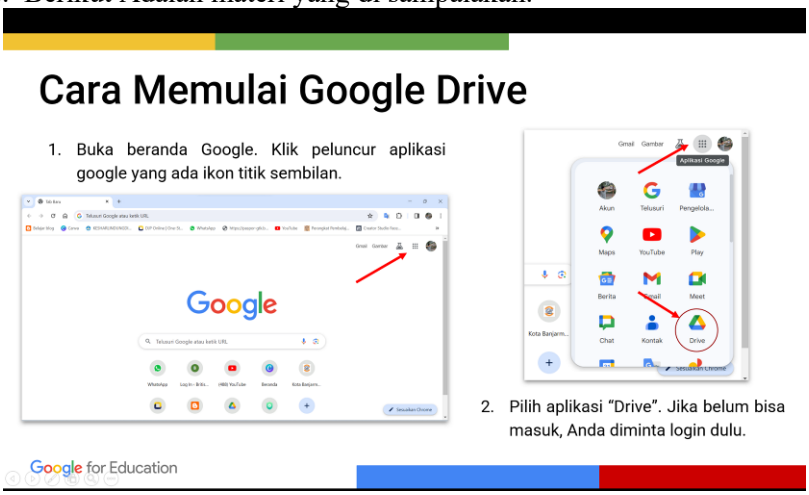
Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Sebelum melakukan kegiatan pelatiahn peseta diminta mengisi google form yang berisi informassi awal kekampuan peserat dalam memahami Google workspace.



Gambar 2. Presensi Kehadiran dan Pre tes

Langkah selanjutnya Adalah Memberikan ceramah, dan training mengenai cara mengunkan google workspace. Materi-materi yang diberikan mencakup google form, google sheet, google doc serta google drive. Berikut Adalah materi yang di sampaiakan.



Gambar 3. Materi Pelatihan G drive

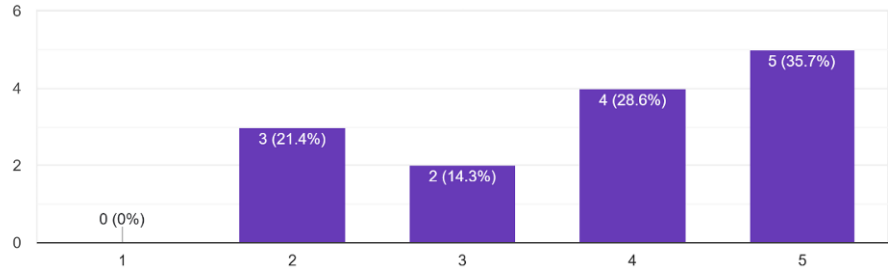


Gambar 4. Materi Pelatihan googles docs, Sheet, slides

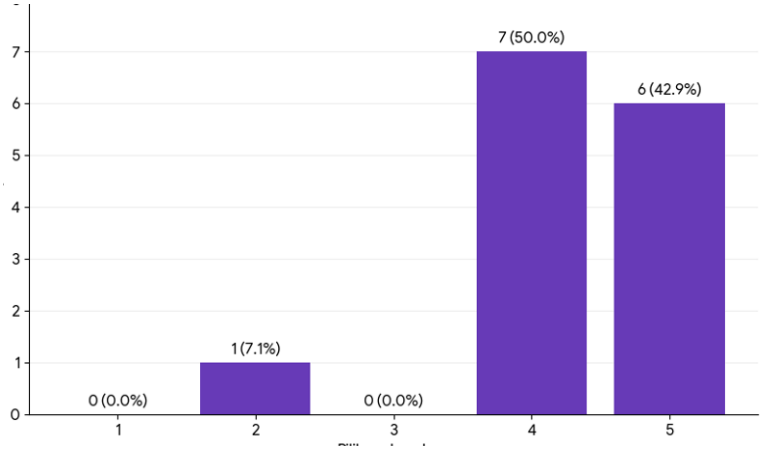
Selanjutnya Adalah melakukan evaluasi terhadap pelatihan yang dilakuakn dengan membandingkan hasil pre test dan post tesyang dilakukan oleh peserta. Berikut Adalah perbandingan hasil pre test dan post test

1. Seberapa baik Anda memahami fungsi utama Google Drive dan cara mengaksesnya?

Pre Test

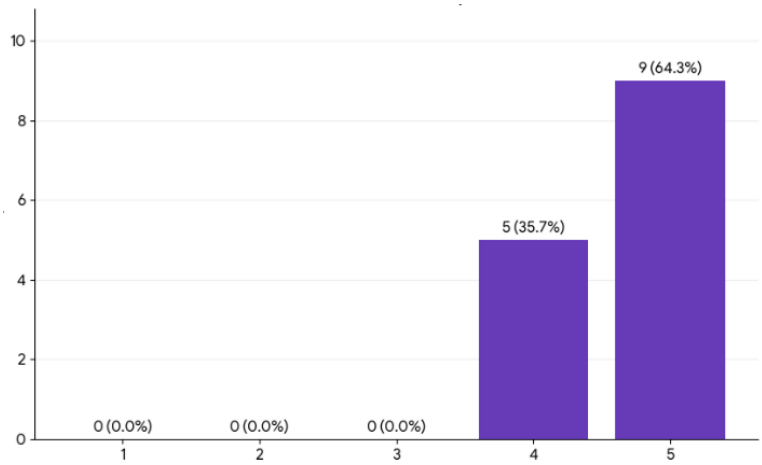


Post Test

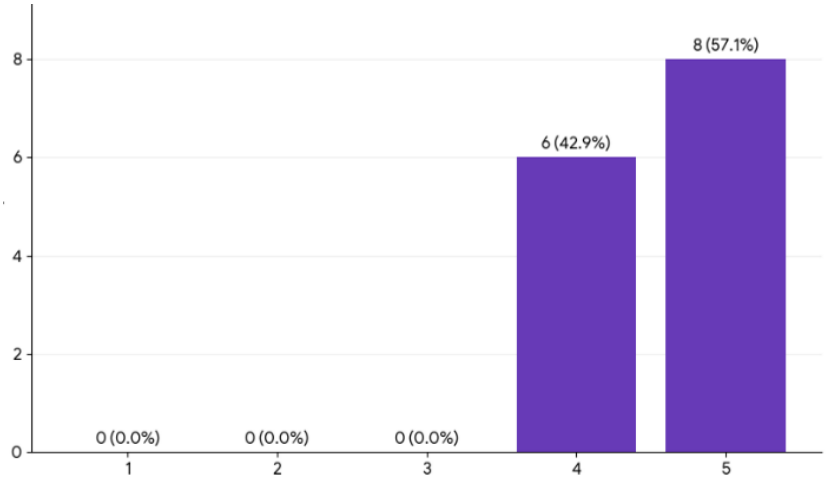


2. Seberapa baik Anda memahami keuntungan menggunakan Google Docs dibandingkan pengolah kata offline?

Pre Test

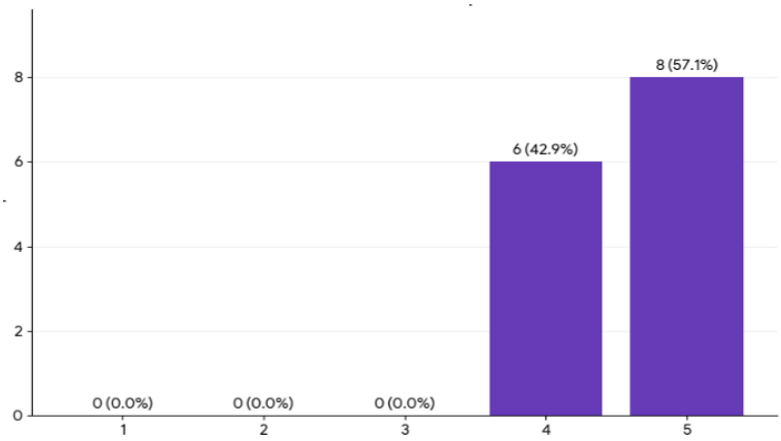


Post Test

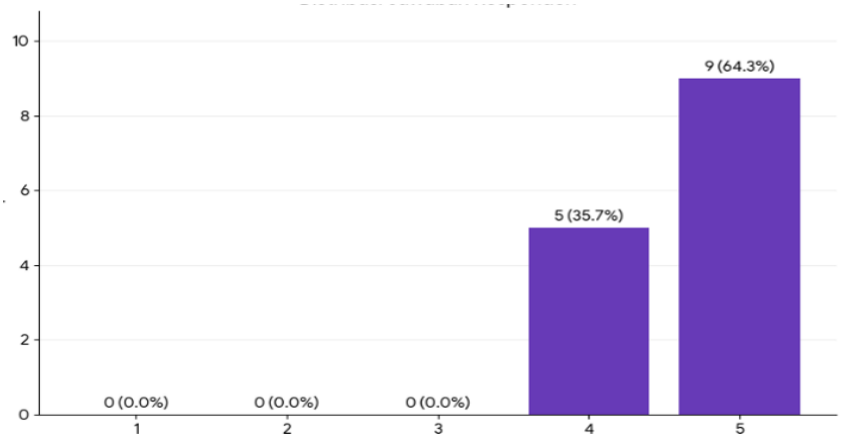


3. Seberapa baik Anda memahami kegunaan Google Sheets dalam pengelolaan data dan penggunaannya?

Pre Test

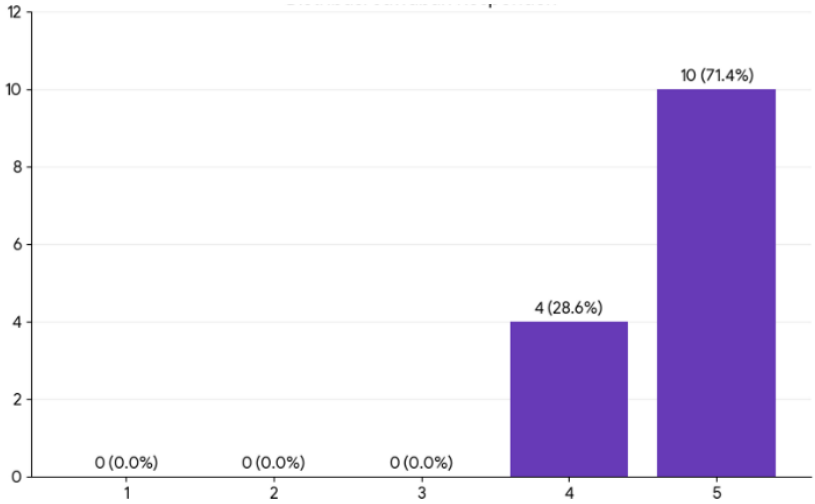


Post Test

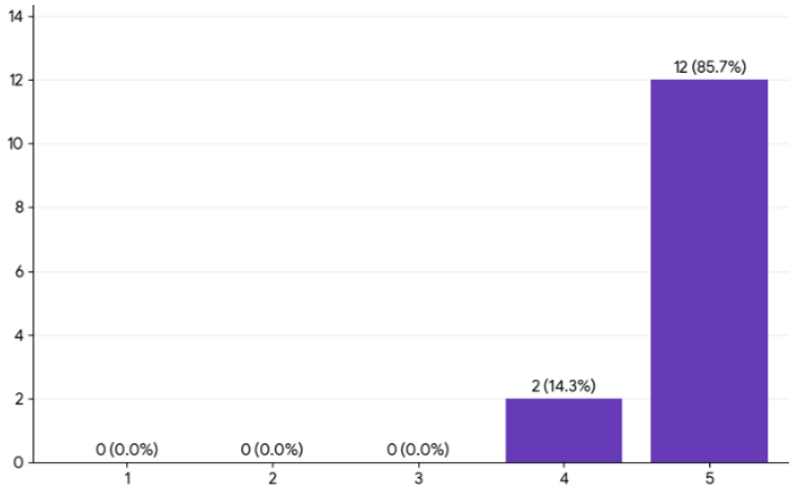


4. Seberapa baik Anda memahami manfaat Google Forms dalam pengumpulan data atau survei?

Pre Test

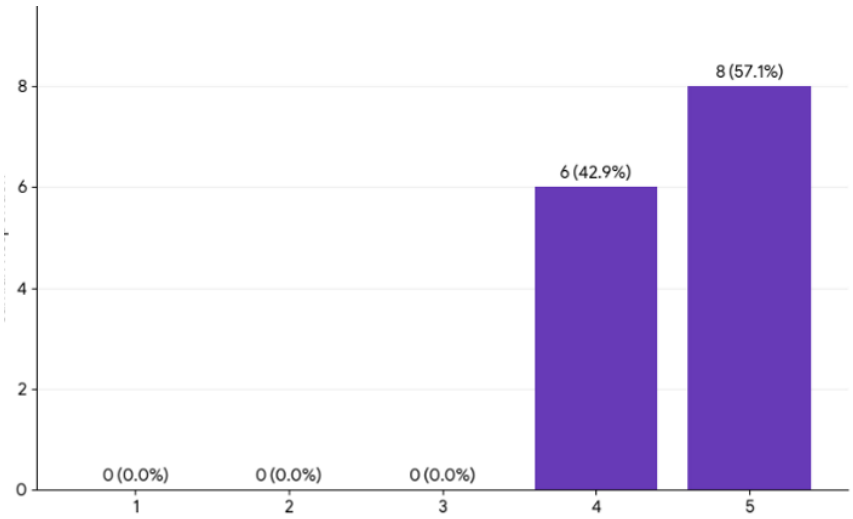


Post Test

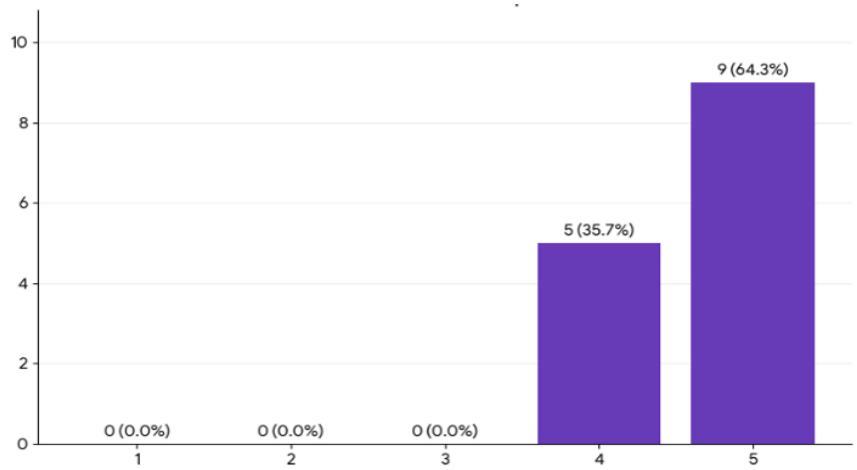


5. Seberapa baik Anda memahami fitur Google Slides yang mendukung kolaborasi dalam membuat presentasi?

Pre Test

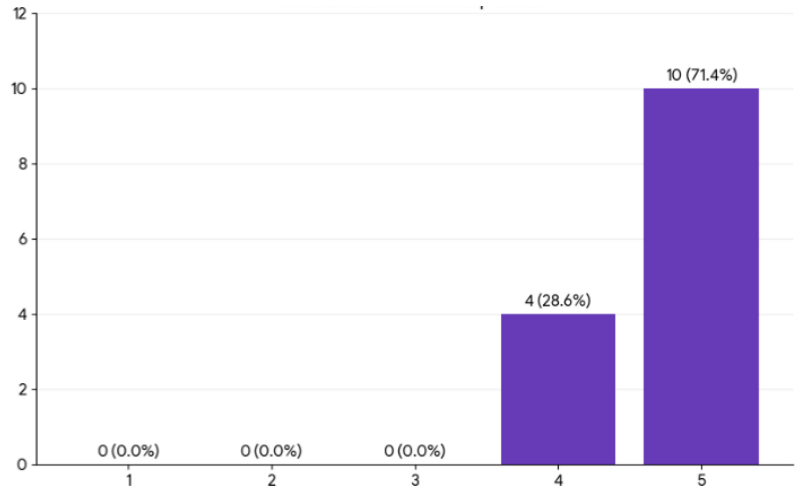


Post Test



6. Seberapa baik Anda memahami konsep "real-time collaboration" pada aplikasi Google Workspace (Docs, Sheets, Slides)?

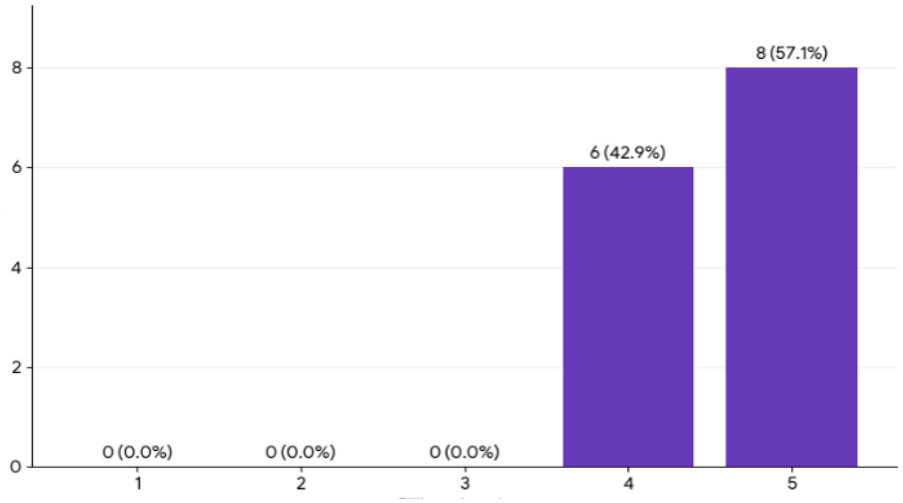
Pre Test



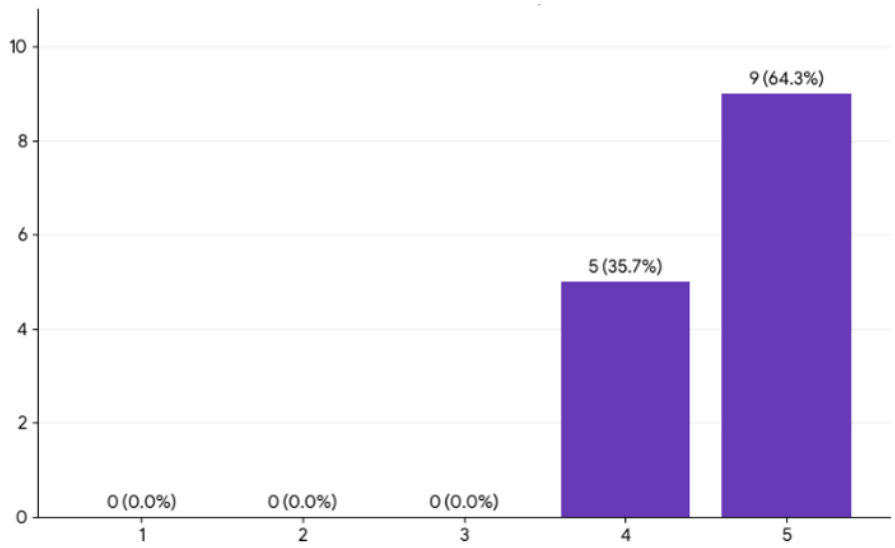
Post Test

7. Seberapa baik Anda memahami pengaturan akses file di Google Drive, seperti berbagi file dengan orang lain?

Pre Test



Post Test



Tabel 1. Hasil Perbandingan Pre tes dan Post test

No.	Indikator Pemahaman	Rerata Pre-Test	Rerata Post-Test	Peningkatan
1	Fungsi & Akses Google Drive	3,5	4,8	1,3
2	Keuntungan Google Docs	3,2	4,7	1,5
3	Pengelolaan Data Google Sheets	2,8	4,6	1,8
4	Manfaat Google Forms	2,9	4,8	1,9
5	Kolaborasi Google Slides	3,1	4,7	1,6
6	Konsep Real-Time Collaboration	2,7	4,5	1,8
7	Pengaturan Akses & Berbagi File	3	4,9	1,9
	RERATA KESELURUHAN	**3,03**	**4,71**	**1,68**

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini sangat berhasil dalam meningkatkan

pemahaman peserta mengenai Google Workspace. Berikut adalah poin-poin analisisnya:

1. **Peningkatan Keseluruhan yang Signifikan:**
   Terjadi peningkatan rerata skor keseluruhan sebesar 1.68 poin, dari 3.03 (Cukup Paham) menjadi 4.71 (Sangat Paham). Ini menunjukkan bahwa secara umum, peserta mengalami lompatan pemahaman yang besar setelah mengikuti pelatihan.
2. **Peningkatan Tertinggi:**
   Peningkatan pemahaman tertinggi terjadi pada topik "Manfaat Google Forms" dan "Pengaturan Akses & Berbagi File", yang sama-sama meningkat sebesar 1.9 poin. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua materi ini merupakan pengetahuan baru yang paling berdampak bagi peserta dan paling berhasil disampaikan selama pelatihan.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini **sangat berhasil** dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai Google Workspace. Berikut adalah poin-poin analisisnya:

1) **Peningkatan Keseluruhan yang Signifikan:** Terjadi peningkatan rerata skor keseluruhan sebesar **1.68 poin**, dari **3.03 (Cukup Paham)** menjadi **4.71 (Sangat Paham)**. Ini menunjukkan bahwa secara umum, peserta mengalami lompatan pemahaman yang besar setelah mengikuti pelatihan.
2) **Peningkatan Tertinggi:** Peningkatan pemahaman tertinggi terjadi pada topik **"Manfaat Google Forms"** dan **"Pengaturan Akses & Berbagi File"**, yang sama-sama meningkat sebesar **1.9 poin**. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua materi ini merupakan pengetahuan baru yang paling berdampak bagi peserta dan paling berhasil disampaikan selama pelatihan.
3) **Peningkatan Terendah:** Peningkatan terendah ada pada topik **"Fungsi & Akses Google Drive"** dengan skor **1.3 poin**. Meskipun peningkatannya tetap signifikan, angka ini menunjukkan bahwa peserta kemungkinan sudah memiliki pemahaman awal yang paling baik tentang Google Drive dibandingkan topik lainnya sebelum pelatihan dimulai (skor pre-test tertinggi: 3.5).

SIMPULAN

Pelatihan ini efektif dan berhasil mencapai tujuannya. Indikator keberhasilannya adalah adanya peningkatan pemahaman yang konsisten dan signifikan di seluruh topik yang diukur, dengan rerata skor akhir peserta mencapai level "Sangat Paham" (4.71 dari 5.00).

SARAN

Berdasarkan keberhasilan pelatihan yang terbukti dari peningkatan skor signifikan, saran utama adalah melakukan optimasi materi untuk kegiatan selanjutnya. Mengingat peserta sudah cukup memahami dasar-dasar Google Drive sebelum pelatihan, modul pengenalan dapat dipersingkat. Waktu yang ada dapat dialihkan untuk mendalami topik berdampak tinggi seperti Google Forms dan pengaturan akses file, di mana peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terbesar. Penambahan modul tingkat lanjut untuk kedua topik ini dapat memberikan nilai lebih bagi peserta.

Selanjutnya, untuk meningkatkan penerapan praktis, disarankan untuk menggeser fokus dari teori ke pembelajaran berbasis proyek kolaboratif. Peserta dapat diberikan studi kasus di mana mereka harus menggunakan Google Docs, Sheets, dan Slides secara terintegrasi untuk menyelesaikan tugas tim. Untuk penyempurnaan berkelanjutan, penting juga untuk mengumpulkan umpan balik kualitatif melalui survei singkat guna memahami pengalaman peserta dan mengidentifikasi kebutuhan spesifik mereka untuk pelatihan di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, STMIK Widya Cipta Dharma dan juga mitra SMKN 4 Samarinda sehingga kegiatan pelatihan ini bisa terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

Arbain, M. A., Rizqa, M., Irma, A., & Amalia Putri, N. (2024). TANTANGAN DAN PELUANG TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI ADMINISTRASI PENDIDIKAN. *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, *2*(2), 22–27. https://doi.org/10.59966/pandu.v2i2.933

Irani, N. K. C. P. (2022). Pemanfaatan Google Workspace For Education Bagi Guru Dalam Pembelajaran. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, *2*(3), 160–174. https://doi.org/10.37329/metta.v2i3.1795

Pendidikan, K., Teknologi, D. A. N., Soedirman, U. J., Universitas, R., & Soedirman, J. (2021). *Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi*. *635292*(0281).

Wijaya, A., Asy, H., Gufron, M., Salman, M., & Farisy, A. (2022). *Pelatihan Efektifitas Manajemen Sekolah Dengan Google Workspace*. *xx*(xx).